

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum terhadap Ny. Y usia 43 tahun G₃P₁A₁ usia kehamilan 9 minggu selama 3 minggu di PMB Punggur Lampung Tengah, dengan menerapkan manajemen kebidanan dapat diambil kesimpulan pada pengkajian diperoleh hasil data subyektif ibu mengeluh mual muntah ± 3 kali sehari, pusing, serta tidak nafsu makan. Hasil data obyektif diperoleh keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 133/85 mmhg, nadi 85 x/menit, suhu 36,4°C, pernapasan 20 x/menit, berat badan 65 kg, dan LILA 31 cm.

Diagnosa terhadap Ny. Y usia 43 tahun G₃P₂A₁ usia kehamilan 9 minggu, yaitu ibu dengan emesis gravidarum. Rencana asuhan kebidanan yang diberikan sesuai kebutuhan Ny. Y meliputi jelaskan kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan, berikan edukasi tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi, beritahu ibu untuk makan sedikit tapi sering, beritahu ibu untuk menghindari makanan atau minuman yang memicu terjadinya mual dan muntah, minum air jahe hangat, makan biscuit sebagai cemilan sehari-hari, hindari aktivitas yang berat dan stress dan istirahat yang cukup.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan 6 kali selama 3 minggu terhitung dari tanggal 13 Februari sampai 05 Maret 2022 dengan melihat perkembangan ibu di setiap kunjungan. Penatalaksanaan pada Ny. Y dilakukan secara operasional dan sesuai kebutuhan ibu.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Ny. Y G₃P₂A₁ usia kehamilan 9 minggu selesai pada usia kehamilan 11 minggu 5 hari telah dilakukan dengan baik, dinyatakan masalah teratasi sebagian dan tidak ditemukan komplikasi.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dalam meningkatkan wawasan mahasiswa untuk studi kasus yang berkaitan dengan masalah emesis gravidarum.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Hj. Lolita Puspitasari, S.ST

Diharapkan hasil studi kasus dengan emesis gravidarum ini dapat memberikan informasi tentang asuhan kebidanan kehamilan sehingga masalah emesis gravidarum dapat dicegah dan diatasi sedini mungkin.